



Tiga Faktor yang Meloloskan PSIM ke 8 Besar

● TIM DISAMPUT SUPORTER

YOGYA (MERAPI) - Laskar Mataram lolos ke 8 besar Liga 2 usai mengalahkan Persijap Jepara 1-0 di laga terakhir Grup C. Dalam laga yang berlangsung di Stadion Manahan Solo, Selasa (30/11) malam Yudha Alkanza menjadi pahlawan kemenangan Laskar Mataram. Di babak 8 besar PSIM akan satu grup dengan Dewa United dan PSMS Medan.

PSIM menjalani pertandingan dengan situasi kurang menguntungkan karena PSCS Cilacap mampu mengalahkan Persis Solo sehari sebelumnya. Namun ada tiga faktor yang membuat Sugeng Efendi dan kawan-kawan akhirnya mampu merebut tiket 8 besar.

Faktor pertama adalah tingginya mental para pemain. Kemenangan atas Persis membuat PSCS mengumpulkan angka sama dengan PSIM, 16. PSIM hanya butuh seri dalam laga lawan Persijap. Namun sebelum pertandingan mereka dihantui hasil minor di awal putaran pertama saat kalah dari PSCS lalu secara mengejutkan diimbangi Hizbul Wathan. Ditambah tuntutan harus menang membuat para pemain diprediksi bertanding dengan kecemasan.

"Tapi sebaliknya, mental mereka tangguh. Hasil pertandingan Persis memotivasi. Mereka langsung nyetel dengan game. Tidak canggung," terang Seto Nurdiantoro, Rabu (1/12) sore.

Faktor kedua adalah tim medis dan fi-



sioterapis. Dua hari jelang laga, Seto belum bisa menentukan komposisi karena banyak pemain cedera ringan. Yudha Alkanza, Sugeng Efendi, Beni Wahyudi, dan Jodi Kustiawan belum fit sementara Purwaka Yudi harus absen.

Namun tim medis dan fisioterapis bekerja keras agar para pemain pulih. Kerja mereka patut diapresiasi karena bisa memulihkan kondisi pemain sehingga mampu bertarung habis-habisan di laga terakhir. "Pulihnya pemain sangat membantu kami. Mereka (pemain) ini juga bekerja keras di lapangan melawan Persijap yang tanpa beban," sambung Seto.

Faktor ketiga adalah kuatnya pertahanan PSIM. Meski tanpa Purwaka Yudi, empat pemain lini belakang, Aditya Putra Dewa, Sunni Hizbullah, Jodi Kustiawan, dan Beni Wahyudi sangat disiplin menjaga pertahanan.

Para pemain depan Persijap dibuat frustrasi dengan rapatnya barisan bek PSIM. Crossing lambung dan mendatar dimentalkan. Terobosan kreator Persijap,



MERAPI-Instagram @psimjogja_official

Suporter menyambut kedatangan rombongan PSIM di Stadion Mandala Krida.

Rian, diintersep. Ketika lengah, masih ada Imam Arief di bawah mistar yang melakukan penyelamatan gemilang tiga kali.

Kuatnya pertahanan PSIM ini mulai terlihat di pekan ke-3 fase grup. Berganti-gantinya komposisi pemain juga tak memengaruhi performa lini belakang. Hingga akhir fase grup, PSIM jadi tim yang kebobolan paling sedikit di fase grup. Secara keseluruhan PSIM menjadi tim dengan pertahanan terkuat

di bawah Dewa United.

"Saya bilang pertahanan harus sama kuatnya dengan lini serang. Para pemain bahu membahu dalam bertahan atau menyerang," tambah Seto.

Kemenangan PSIM disambut gegap gempita oleh suporter. Usai pertandingan, Selasa (30/11) malam suporter konvoi keliling kota Yogya. Disambung pada Rabu (1/12) siang mereka kembali melakukan konvoi menyambut kedatangan rombongan PSIM. (Des)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005